

BAB V

PEMBAHASAN

Pengujian penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan menggunakan uji-t dan uji-F. Uji-t dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Net Operating Margin* dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset*. Sedangkan uji-F dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara seluruh variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Net Operating Margin* dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset*. Dalam pengolahan data penelitian menggunakan aplikasi SPSS 16.0, dan tujuan dalam penelitian ini adalah menjelaskan:

A. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Hasil pengujian variabel menggunakan uji-t menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* Bank Umum Syariah. Dimana setiap kenaikan satu satuan dari *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dapat menaikkan *Return On Asset* sebesar 0,001 persen, begitu pula sebaliknya setiap penurunan satu satuan dari *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dapat menurunkan *Return On Asset (ROA)* Bank Umum Syariah sebesar 0,001 persen. Dari penelitian ini dapat

diketahui bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah. Tidak berpengaruhnya *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On asset (ROA)* disebabkan karena bank-bank yang beroperasi tidak mengoptimalkan modal yang ada. Hal ini terjadi karena peraturan Bank Indonesia yang mensyaratkan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* minimal sebesar 8% mengakibatkan bank-bank selalu berusaha agar CAR yang dimilikinya sesuai dengan ketentuan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Indrawati dkk¹²⁷, Hakim dan Rafsanjani¹²⁸ yang menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* Bank Umum Syariah. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah,¹²⁹ Wahyuni dkk¹³⁰ yang menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Dimana rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang memiliki nilai rata-rata tinggi tetapi kurang dimanfaatkan modalnya untuk aktivitas-aktivitas yang menghasilkan suatu keuntungan.

¹²⁷ Nunung Indrawati dkk, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio...*, hal. 251.

¹²⁸ Ningsukma Hakiim dan Haqiqi Rafsanjani, *Pengaruh Internal...* hal. 71.

¹²⁹ Nurhasanah, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR)...*, hal. 115.

¹³⁰ Tri Wahyuni, dkk., *Pengaruh CAR, NPF, FDR...*, hal. 13.

B. Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Hasil pengujian variabel dengan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa *Net Performing Financing (NPF)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah. Dimana setiap kenaikan satu satuan dari *Net Performing Financing (NPF)* dapat menaikkan *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah sebesar 0,015 persen, dan sebaliknya setiap penurunan satu satuan dari *Net Performing Financing (NPF)* dapat menurunkan *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah sebesar 0,015 persen. Namun tidak signifikan, hal ini berarti *Net Performing Financing* tidak mempengaruhi *Return On Asset (ROA)* Bank Umum Syariah.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Syaichu¹³¹, bahwa NPF berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, dimana kondisi NPF yang lebih besar dalam satu periode tidak secara langsung memberikan penurunan laba pada periode yang sama. Hal ini dikarenakan pengaruh yang signifikan dari NPF terhadap ROA adalah berkaitan dengan penentuan tingkat kemacetan pembiayaan yang diberikan oleh bank. Disisi lain adanya NPF yang tinggi akan dapat mengganggu perputaran modal kerja dari bank. Dari data yang diperoleh, NPF bank syariah relatif kecil atau sedikit yang macet. Sehingga NPF tidak mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Namun

¹³¹ Edhi Satrio Wibowo dan Muhammad Syaichu, Analisis Pengaruh....., hal. 4.

hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah¹³², Dedi Irawan dkk¹³³, dimana NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini juga bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Zubaidah dan Hartono¹³⁴, Wahyuni dkk¹³⁵ Lemiyana dan Litriani¹³⁶, Yusuf¹³⁷ dimana rasio NPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

C. Pengaruh *Financng to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini. hasil pengujian variabel dengan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah. Dimana setiap kenaikan satu satuan dari *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dapat menaikkan *Return On Asset (ROA)* Bank Umum Syariah sebesar 0,005 persen, dan sebaliknya setiap penurunan satu satuan dari *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dapat menurunkan *Return On Asset (ROA)* Bank Umum Syariah sebesar 0,005 persen.

¹³² Nurhasanah, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR)*...., hal. 12-118.

¹³³ Dedi Irawan dkk, *Analisis Pengaruh NPF*..., hal 2-12

¹³⁴ Amalja Nur Zubaidah dan Toni Hartono, "*Analisis Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)*...", hal. 16-29.

¹³⁵ Tri Wahyuni, dkk., *Pengaruh CAR, NPF, FDR*...., hal. 3-15.

¹³⁶ Lemiyana dan Erdah Litriani. *Pengaruh NPF, FDR*..., hal. 31-48.

¹³⁷ Muhammad Yusuf, *Dampak Indikator Rasio Keuangan*...., hal. 141-150.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Zubaidah dan Hartono¹³⁸, Lemiyana dan Litriani,¹³⁹ Yusuf¹⁴⁰. Dimana dalam hasil penelitian *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Indrawati dkk¹⁴¹, Hakim dan Haqiqi¹⁴² dimana dalam penelitiannya menjelaskan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Penelitian ini bertolak belakang terhadap penelitian yang dilakukan oleh Irawan dkk¹⁴³ dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan penelitian yang dilakukan Wahyuni dkk¹⁴⁴ menjelaskan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

D. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA)

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Hasil pengujian variabel dengan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada

¹³⁸ Amalja Nur Zubaidah dan Toni Hartono, “Analisis Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)....”, hal. 16-29.

¹³⁹ Lemiyana dan Erdah Litriani. *Pengaruh NPF, FDR....*, hal. 31-48.

¹⁴⁰ Muhammad Yusuf, *Dampak Indikator Rasio Keuangan....*, hal. 141-150.

¹⁴¹ Nunung Indrawati dkk, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio....*, hal. 253-263.

¹⁴² Ningsukma Hakiim dan Haqiqi Rafsanjani, *Pengaruh Internal Capital Adequacy Ratio....*, hal. 61-72.

¹⁴³ Dedi Irawan dkk, *Analisis Pengaruh NPF....*, hal 2-12

¹⁴⁴ Tri Wahyuni, dkk., *Pengaruh CAR, NPF, FDR....*, hal. 3-15.

Bank Umum Syariah. Dimana setiap kenaikan satu satuan dari Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dapat menurunkan *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah sebesar 0,009 persen, dan sebaliknya setiap (BOPO) dapat menaikkan *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah sebesar 0,009 persen.

Menurut teori Dendawijaya¹⁴⁵, semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan, sehingga kemungkinan suatu bank dalam bermasalah semakin kecil. Namun sebaliknya, semakin besar nilai BOPO maka semakin tidak efisien manajemen bank dalam mengelola beban operasionalnya. BOPO yang cenderung meningkat mengindikasikan manajemen bank tidak mampu memaksimalkan pendapatan lebih besar demi mengcover biaya operasionalnya, jika kegiatan manajemen keuangan secara efisien maka laba akan menjadi besar dan meningkatkan kinerja keuangan dengan begitu BOPO akan mempengaruhi profitabilitas. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nurhasanah¹⁴⁶, Indrawati dkk¹⁴⁷, Zubaidah dan Hartono¹⁴⁸, Irawan dkk¹⁴⁹, Lemiyana dan Litriani¹⁵⁰, Hakim dan Haqiqi¹⁵¹ dimana Biaya

¹⁴⁵ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan...*, hal. 56.

¹⁴⁶ Nurhasanah, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR)....*, hal. 12-118.

¹⁴⁷ Nunung Indrawati dkk, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio....*, hal. 253-263.

¹⁴⁸ Amalja Nur Zubaidah dan Toni Hartono, "*Analisis Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)....*", hal. 16-29.

¹⁴⁹ Dedi Irawan dkk, *Analisis Pengaruh NPF....*, hal 2-12

¹⁵⁰ Dedi Irawan dkk, *Analisis Pengaruh NPF....*, hal 2-12

¹⁵¹ Ningsukma Hakiim dan Haqiqi Rafsanjani, *Pengaruh Internal Capital Adequacy Ratio....*, hal. 61-72.

Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA)

E. Pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Hasil pengujian variabel dengan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah. Dimana setiap kenaikan satu satuan dari *Net Operating Margin* (NOM) dapat menaikkan *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah sebesar 0,779 persen, dan sebaliknya setiap penurunan satu satuan dari *Net Operating Margin* (NOM) dapat menurunkan *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah sebesar 0,779 persen.

Net Operating Margin (NOM) menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktifnya sehingga menimbulkan keuntungan. Semakin besar nilai dari *Net Operating Margin* (NOM) maka kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan bagi hasil akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin rendahnya *Net Operating Margin* (NOM) dapat menurunkan pendapatan bagi hasil atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin rendahnya *Net Operating Margin* (NOM) maka bank akan dikatakan belum efektif dalam penempatan aktiva perusahaan dalam bentuk penyaluran pembiayaan. Oleh karena itu bank harus meningkatkan pendapatan bagi hasil atas aktiva produktif yang dikelola bank,

agar kinerja keuangan bank semakin baik sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil dan *Return On Asset* (ROA) meningkat.¹⁵² Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf¹⁵³ dimana *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

F. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Return On Asset (ROA)

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Hasil pengujian variabel dengan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bak Umum Syariah. Dimana setiap kenaikan satu satuan dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat menaikkan *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah sebesar 9,194 persen, dan sebaliknya setiap penurunan satu satuan dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dapat menurunkan *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah sebesar 9,194 persen.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar Dana Pihak Ketiga yang dimiliki oleh suatu bank belum tentu mencerminkan laba yang besar yang akan diperoleh bank tersebut. Jumlah Dana Pihak Ketiga yang tinggi namun tidak diimbangi dengan kegiatan penyaluran kredit maka bank akan mengalami penurunan atau kerugian profitabilitas karena pendapatan bagi hasil dan penyaluran kredit kepada debitur tidak mencukupi untuk memenuhi biaya

¹⁵² Dyah Wijayanti, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio...*, hal. 87.

¹⁵³ Muhammad Yusuf, *Dampak Indikator Rasio Keuangan*, hal. 141-150.

bungan yang harus dibayarkan kepada debitur. Hasil penelitian ini sejalan dengan Wijayanti¹⁵⁴ dimana Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

G. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Operating Margin* (NOM) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan Uji-F *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Operating Margin* (NOM) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah. Maka ke enam variabel ini sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah.

Berdasarkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,999 atau 99,9 % variabel *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah dapat dipengaruhi oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Operating Margin* (NOM) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) sisanya 0,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari penelitian ini dapat diketahui jika ke enam variabel penelitian ini memiliki

¹⁵⁴ Dyah Wijayanti, Pengaruh *Capital Adequacy*...., hal. 87.

pengaruh besar terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah sehingga apabila salah satu dari ke enam variabel berkurang maka *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah juga akan mengalami penurunan.